

Identifikasi Jenis Lingkungan di Kawasan Hutan Pendidikan Mungku Baru/Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Mariaty^{a,*}, Ardiyansyah Purnama^b

^{a,b} Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

*Pos-el: iyoetkapuas@gmail.com

Abstrak. Keanekaragaman hayati dan nonhayati yang ada di Hutan Pendidikan Mungku Bru salah satunya dipengaruhi oleh karakteristik lingkungannya. Sehingga perlu dilakukan pengidentifikasian jenis lingkungan di Kawasan hutan Pendidikan Mungku Baru. Keragaman makhluk hidup baik *Flora* dan *Fauna* dapat ditemukan di wilayah hutan Pendidikan tersebut, mulai dari tumbuhan tingkat rendah dan tumbuhan tingkat tinggi. Hewan yang ditemukan mulai dari hewan tingkat rendah dan hewan tingkat tinggi. Metode identifikasi yang dilakukan merupakan metode jelajah atau metode observasi sehingga diperoleh karakteristik jenis lingkungan di wilayah hutan Pendidikan Mungku Baru. Jenis Lingkungan yang ada di Hutan Pendidikan yaitu Lingkungan Krangas, Lingkungan Berpasir, Lingkungan Gambut dan Lingkungan Padang Rumput.

Kata-Kata Kunci: Identifikasi, Lingkungan, Hutan Pendidikan, Mungku Baru

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan interaksi antara komponen biotik dan abiotik serta ada interaksi di dalamnya, seperti yang diamanahkan oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 yaitu tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lingkungan yang terbentuk mempengaruhi keragaman kehidupan di dalamnya, misalnya mulai dari keanekaragaman ekosistem, keragaman gen dan keragaman jenis dari makhluk hidup yang ada di dalamnya (Azhari, 2019).

Salah satunya adalah kondisi lingkungan di wilayah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) yang di peruntukkan sebagai hutan Pendidikan di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Keragaman yang dimiliki oleh Hutan Pendidikan tersebut yaitu menjadi salah satu plasma nutfah untuk kekayaan hati di Pulau Kalimantan terutama di Provinsi Kalimantan Tengah. Keragaman yang ada di hutan tersebut dapat ditemukan mulai dari tumbuhan tingkat rendah dan tumbuhan tingkat tinggi bahkan adanya hewan tingkat rendah (zoologi invertebrata) dan hewan tingkat tinggi (Zoologi Vertebrata) di lokasi tersebut (Observasi, 2022).

Tumbuhan tingkat rendah yang dapat dijumpai mulai dari lumut dan paku pakuan, sedangkan tumbuhan tingkat tinggi seperti tumbuhan berbiji, sedangkan hewan zoologi invertebrata seperti insecta, dan zoologi vertebrata seperti primata setempat. Keragaman yang dimiliki tentu salah satunya dipengaruhi oleh jenis dan kondisi lingkungan di wilayah tersebut. Melihat peranan dari lingkungan hutan sangat penting, salah satunya sebagai rumah bagi flora dan fauna, dan tentunya lingkungan hutan secara

umum dapat berfungsi sebagai industri untuk menghasilkan Oksigen dan tempat merombak Karbondioksida, sehingga kondisi lingkungan tetap terjaga dan stabil.

Keberlanjutan dari lingkungan tersebut baik dari karakteristik, fisik dan fungsi perlu terus dipertahankan dan dilestarikan. Hutan adalah paru-paru dunia yang harus di jaga dan di lestarikan dengan baik berdasarkan fungsi dan manfaatnya (KLHK. 2018). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian terkait dengan identifikasi jenis lingkungan yang ada di wilayah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) atau Hutan Pendidikan yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah Kota Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian tentang Identifikasi Jenis Lingkungan di Kawasan Hutan Pendidikan Mungku Baru/Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yaitu di Hutan Pendidikan Mungku Baru Kota Palangka Raya, waktu pelaksanaan di Bulan April 2023.

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan model jelajah dan metode patok wilayah (Elis Tambaru, 2017). Metode jelajah merupakan metode yang digunakan pengamatan objek dengan peninjauan wilayah studi, sedangkan metode patok yaitu metode yang menggunakan alat berupa patok untuk memberikan tanda batas wilayah yang diamati. Kegiatan metode jelajah dan patok dilaksanakan di Hutan Pendidikan (KHDTK) Mungku Baru untuk mengidentifikasi jenis lingkungan yang ada, hal tersebut karena keragaman flora dan fauna yang terdapat di lingkungan tersebut. Setelah identifikasi jenis lingkungan di hutan Pendidikan, hasil yang diperoleh dituangkan di dalam peta jelajah terkait dengan Hutan Pendidikan/KHDTK di Mungku Baru Kota Palangka Raya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian tentang identifikasi jenis lingkungan di Hutan Pendidikan/KHDTK Kota Palangka Raya berdasarkan data Jelajah dan Patok. Data primer dalam penelitian yang dilakukan yaitu data jenis lingkungan di Kawasan Hutan Pendidikan di wilayah Mungku Baru Kota Palangka Raya. Data tersebut dari Metode Jelajah dan Metode Patok. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yaitu data visual berupa peta Hutan Pendidikan Mungku Baru/KHDTK Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait dengan identifikasi jenis lingkungan di Kawasan Hutan Pendidikan Mungku Baru/Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan metode jelajah dan metode patok diantaranya menunjukkan bahwa jenis lingkungan di lokasi penelitian diperoleh jenis lingkungan hutan Krangas, Lingkungan hutan Gambut, Lingkungan Hutan Berpasir, Lingkungan Hutan dan jenis lingkungan padang Rumput.

PEMBAHASAN

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai Hutan Pendidikan yang ada memiliki luasan kurang lebih 4.910 ha dengan karakteristik wilayah yang beragam. (Nanang H. 2017) Jenis lingkungan Hutan KHDTK atau hutan Pendidikan yang ada di Kota Palangka Raya yang dikelola oleh Universitas Muhammadiyah Palangka Raya memiliki peranan penting dalam menjaga kondisi kestabilan ekosistem di Kota Palangka Raya, sehingga harus dijaga keberadaannya. Selain itu menjadi pasar tempat memenuhi kebutuhan harian bagi masyarakat sekitar hutan, baik kebutuhan sandang, pangan dan papan. (Azhari.2017)

Melihat hal tersebut, hutan memiliki peranan yang vital bagi kehidupan masyarakat, terutama bagi masyarakat Suku Dayak. Jika hutan mengalami perubahan fungsi maka berpengaruh besar bagimasyarakat yang ada di sekitarnya. Maka dari itu salah satu contoh hutan yang harus dijaga saat ini yaitu adanya Hutan Pendidikan atau KHDTK yang ada di Mungku Baru Kota Palangka Raya.

Dari jenis jelajah wilayah dan patok yang dilakukan di wilayah Hutan Pendidikan/KHDTK Mungku Baru Kota Palangka Raya menunjukkan keberagaman penyusun lingkungan hutan, seperti Lingkungan Hutan Krangas, Hutan Gambut, Hutan Berpasir dan Hutan Hujan Tropis.

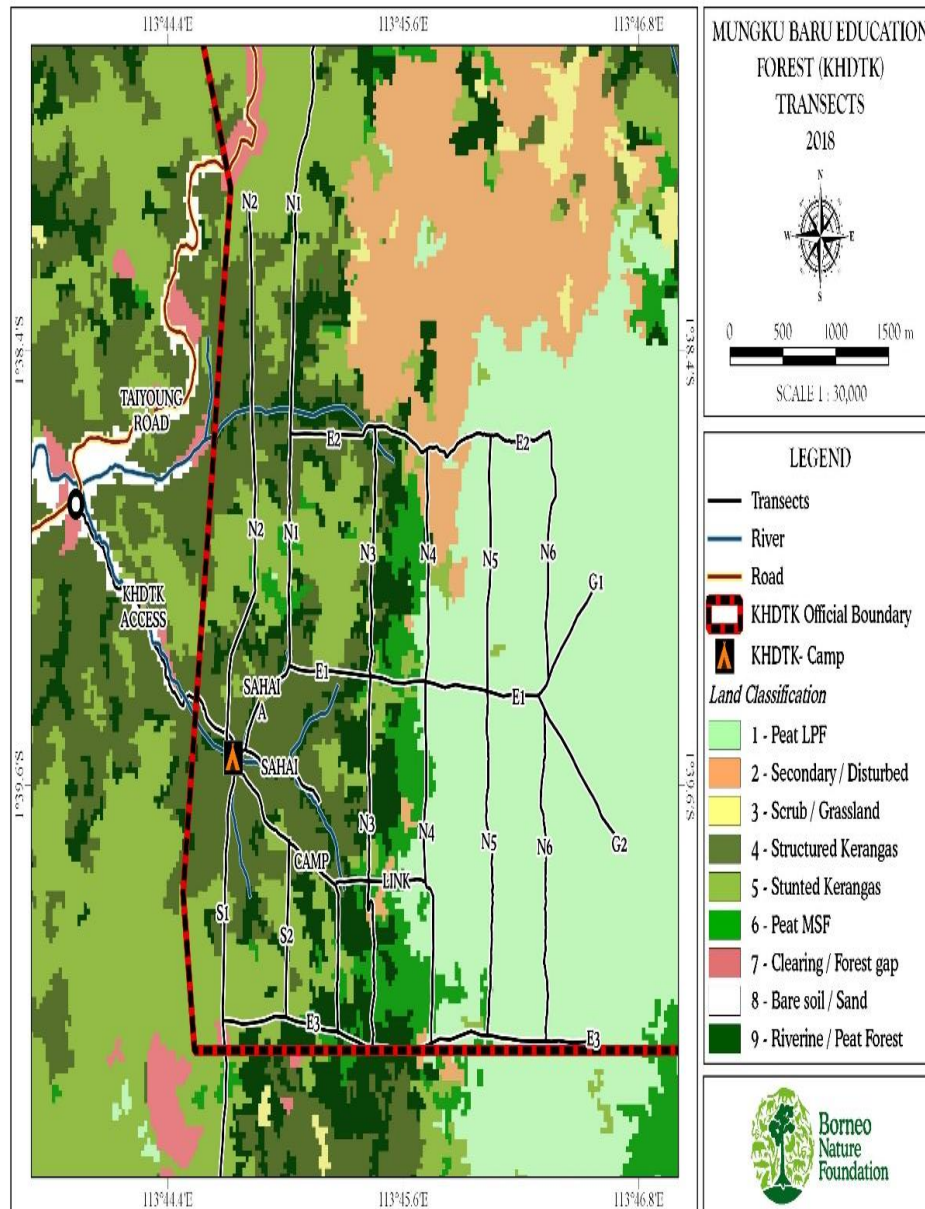
Lingkungan Hutan Krangas yang ditemukan merupakan lingkungan hutan yang berpasir, miskin hara dan pH rendah (Iwan Hilwan, 2015). Kondisi lingkungan tersebut menyebabkan jumlah tutupan lingkungan oleh vegetasi masih minim (Onrizal. 2005)

Jenis lingkungan lainnya yaitu jenis lingkungan Hutan Gambut. Hutan Gambut merupakan jenis hutan yang digenangi air dengan pH asam dan menyebabkan kandungan hara yang rendah (Indriyanto. 2010). Lingkungan Hutan KHDTK dengan Jenis Gambut lebih di dominasi oleh tutupan vegetasi berupa paku-pakuan dan tumbuhan tingkat rendah pada umumnya (Nurdiana, 2020)

Jenis lingkungan yang ditemukan di hutan KHDTK Mungku Baru Kota Palangka Raya yaitu jenis lingkungan hutan berpasir. Wilayah Hutan KHDTK ditemukan daerah yang dominan berpasir, sehingga pada daerah ini lebih didominasi vegetasi rumput (observasi, 2022).

Jenis lingkungan lainnya yaitu diperoleh jenis lingkungan hutan hujan tropis, dengan kerapatan vegetasi yang tebal beserta kanopinya, sehingga cahaya matahari sulit untuk mencapai dasar hutan. Jenis yang lingkungan yang ditemukan yaitu lingkungan dengan padang rumput yang tebal, mengingat bahan organik yang ada di hutan KHDTK atau Hutan Pendidikan tersedia dalam jumlah yang melimpah (Nanang. 2017).

Keragaman jenis lingkungan di hutan KHDTK atau Hutan Pendidikan yang dikelola oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menimbulkan keragaman pada ranah ekosistem/lingkungan sehingga berpengaruh pada keragaman jenis dan gen pada daerah tersebut. Baik pada tumbuhan dan hewan.



Gambar 1. Peta Hutan Pendidikan/KHDTK Mungku Baru Kota Palangka Raya
Sumber: Borneo Nature Foundation; 2022

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Identifikasi jenis lingkungan di Kawasan Hutan Pendidikan Mungku Baru/Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) perlu dilakukan. Hasil identifikasi menunjukkan jenis lingkungan yang ada di wilayah kegiatan penelitian berupa lingkungan dengan jenis krangan, Gambut, Pasir, dan Padang Rumput.

Saran

Jenis Lingkungan yang sudah diketahui di Kawasan Hutan Pendidikan Mungku Baru Kota Palangka Raya/Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) perlu dilakukan identifikasi jenis vegetasi di masing-masing lingkungan sehingga data keragaman vegetasi menjadi data inventaris KHDTK.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhari. (2019). *Analisis Manfaat tanaman Terhadap Kondisi Lingkungan di Jalan Utama Kota Palangka Raya*. Media Ilmiah Teknik Lingkungan Vol 4 Issue 1 Hal 10-15. Hal. 1-4
- Azhari. (2017). *Pengaruh Peran Kegiatan Pukung Pahewan Masyarakat Suku Dayak terhadap Rona Lingkungan Alam Kalimantan*. Media Ilmiah Teknik Lingkungan Vol 2, No. 2
- Borneo Nature Foundation. 2022. *Peta Wilayah Hutan Pendidikan/KHDTK Mungku Baru Kota Palangka Raya*.
- Elis Tambaru. (2017). *Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous di Sulawesi Selatan*. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan Vol 8 No 1. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Indriyanto. (2010). *Pengantar Budi Daya Hutan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Iwan Hilwan. (2015). *Karakteristik Biofisik pada Berbagai Kondisi Hutan Kerangas di kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jurnal Silviculture Tropika Vol. 06 No. 1 Hal 59-65.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Pengelolaan Hutan Bersama masyarakat Bermanfaat Nyata Bagi Kelestarian*. SP.342/HUMAS/PP/HMS.3/07/2018
- Nanang H. (2017). *Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu sebagai salah satu bentuk pengelolaan khdtk Kota Palangkaraya*. Pengabdianmu Vol 2 No 1 Maret 017 Hal 31-38.

Nurdiana. (2020). *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Sanabil: Mataram

Onrizal. (2005). *Komposisi Jenis dan Struktur Hutan Kerangas Bekas Kebakaran di Taman Nasional Danau Sentarum Kalimantan Barat*. Biodiversitas Vol 6 No 4 Hal 263-266.

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang *Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup*. Kementerian Lingkungan idup Republik Indonesia